

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU PADA PT.  
PARAMA GLOBAL INSPIRA, *DISTRIBUTION CENTER SOLO*  
BERDASARKAN PERSYARATAN ISO 9001:2015**

**INTISARI**

**Oleh:**

**ASTA DARMAWAN**

**19/446823/TP/12626**

Ketatnya persaingan industri ritel pada saat ini mengharuskan perusahaan memiliki produk (barang atau layanan) dengan mutu yang baik untuk meningkatkan nilai kompetitif. PT Parama Global Inspira DC Solo merupakan sebuah industri yang bergerak pada sektor ritel & distribusi dengan produk utama yang didistribusikan adalah produk kosmetik dan perawatan diri. Diketahui bahwa perusahaan belum melaksanakan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) secara efektif dan tepat waktu. Disamping itu, perusahaan mengalami penurunan target kinerja selama 4 bulan berturut-turut di awal tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pemenuhan persyaratan SMM, menganalisis penyebab kegagalan penerapan SMM, dan memberikan rekomendasi perbaikan SMM. Data primer yang didapat berupa data observasi dan dokumentasi pelaksanaan SMM yang berjalan. Serta peneliti memperoleh data kuesioner melalui teknik *purposive sampling* kepada pihak manajemen dan karyawan terkait sebanyak 30 responden yang semua jawabannya dinyatakan valid dan memperoleh nilai *cronbach's alpha* 0,945 (sangat reliabel). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode *Gap Analysis* untuk membantu mengategorikan *GAP* dan dilanjutkan dengan *Fault Tree Analysis* (FTA) untuk menganalisis penyebab kegagalan sistem yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi 55% persyaratan berdasarkan Standar ISO 9001:2015. Selanjutnya penyebab gagalnya implementasi SMM disebabkan oleh 17 faktor kegagalan. Hal ini didukung dari data kuesioner menyatakan bahwa sebagian besar pernyataan atau aktivitas yang dipersyaratkan dalam Standar ISO 9001:2015 tidak dilaksanakan oleh perusahaan. Terakhir, usulan perbaikan untuk meningkatkan implementasi SMM perusahaan, antara lain, melakukan peninjauan terhadap konteks organisasi; penetapan kebijakan mutu, manual mutu, dan sasaran mutu; pembuatan beberapa SOP terkait; serta pembentukan penanggung jawab teknis SMM.

**Kata kunci:** Ritel & Distribusi, Sistem Manajemen Mutu, ISO 9001:2015, *Gap Analysis*, *Fault Tree Analysis*

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE QUALITY  
MANAGEMENT SYSTEM AT PT. PARAMA GLOBAL INSPIRA,  
DISTRIBUTION CENTER SOLO BASED ON THE REQUIREMENTS OF  
ISO 9001:2015**

**ABSTRACT**

**By:**

**ASTA DARMAWAN**

**19/446823/TP/12626**

The current intense competition in the retail industry demands that companies deliver high-quality products (goods or services) to enhance their competitive edge. PT Parama Global Inspira DC Solo operates in the retail and distribution sector with its primary product line being cosmetics and personal care products. It has come to light that the company has not effectively and timely implemented the certification of the Quality Management System (QMS). Additionally, the company experienced a decline in performance targets for four consecutive months at the beginning of 2023. The objectives of this research are to assess the compliance with QMS requirements, analyze the root causes of QMS implementation failures, and provide recommendations for QMS improvement. Primary data for this study were obtained through observations and documentation of the ongoing QMS implementation. The researcher also obtained questionnaire data through purposive sampling from relevant management and employees, involving a total of 30 respondents. All responses were considered valid, and the questionnaire achieved a highly reliable Cronbach's alpha value of 0.945. Data analysis in this research was conducted using the Gap Analysis method to categorize gaps and was followed by Fault Tree Analysis (FTA) to analyze the causes of system failures. The results of this research indicate that the company has fulfilled 55% of the requirements based on the ISO 9001:2015 Standard. Furthermore, the failure of QMS implementation are caused by 17 failure factors. This is further supported by questionnaire data, which indicates that the majority of the statements or activities required by the ISO 9001:2015 Standard were not implemented by the company. Lastly, the research proposes several improvement measures to enhance the company's QMS implementation, including a review of the organizational context; the establishment of quality policies, quality manuals, and quality objectives; the creation of relevant SOPs; and the establishment of a technical QMS responsibility designation.

**Keywords:** Retail & Distribution, Quality Management System, ISO 9001:2015, Gap Analysis, Fault Tree Analysis